

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FMIPA

Formulasi Sediaan Krim Minyak Nilam (patchouli oil) Tipe M/A dengan Menggunakan Setosteril Alkohol Sebagai Pengental

Diah Waraswati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=54030&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

DIAH WARASWATI : FORMULASI SEDIAAN KRIM MINYAK NILAM (Patchouli oil) TIPE M/A DENGAN MENGGUNAKAN SETOSTEARIL ALKOHOL SEBAGAI PENGENTAL

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin*, Benth) merupakan tumbuhan semak yang tumbuh di daerah tropik. Bagian terpenting dari tanaman ini adalah daunnya yang mengandung minyak atsiri yang diperoleh melalui proses penyulingan. Manfaat utama minyak nilam sebagai pengikat dalam bahan wewangian, mengobati jerawat, pelembab kulit, eksim, menghilangkan ketombe, kulit keriput, dan luka parut. Kandungan minyak nilam yaitu benzaldehid, kariofilen, patchoulien, buenesen, cadinene, cinamic aldehid, dan patchouli alkohol yang merupakan komponen terbesar dari minyak nilam. Agar penggunaan minyak nilam secara praktis dan efisien maka dibuatlah sediaan berupa krim dan untuk membuat sediaan terlihat lebih menarik ditambahkan pengental (thickening agent) berupa setostearil alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi terbaik dari setostearil alkohol sehingga dapat sediaan krim yang sesuai dengan stabilitas fisik dengan standar farmasetika.

Pada penelitian ini digunakan minyak nilam sebanyak 3% di formulasikan dalam bentuk sediaan krim dengan variasi setostearil alkohol sebagai pengental pada konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% kemudian dilakukan evaluasi fisik krim yang meliputi uji organoleptik, homogenitas, viskositas, tipe krim, pH, sentrifugasi dan freeze-thaw terhadap masing-masing formula.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minyak nilam dapat di formulasikan dalam bentuk krim dengan tipe minyak dalam air (m/a) dengan variasi setostearil alkohol (2%, 4%, 6% dan 8%) sebagai pengental. Sediaan krim paling baik yaitu pada penggunaan setostearil alkohol 6% (formula 3).